

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *problem posing* secara berkelompok terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di UPTD SMP Negeri 15 Kota Kupang. Hal ini dapat dilihat dari presentase yang terdapat pada indikator kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yaitu indikator memberikan penjelasan sederhana memiliki presentase 91.76%, indikator membangun keterampilan dasar memiliki presentase 86%, indikator memberi penjelasan lebih lanjut memiliki presentase 87% dan indikator mengatur strategi dan taktik memiliki 85.88%.

Hasil uji hipotesis yang diketahui pada kolom *t-test for Equality of means*. Pada *Equal variances assumed* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.717 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2.042 dan taraf signifikan  $p=0,000$  atau kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *problem posing* secara berkelompok terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di UPTD SMP Negeri 15 Kota Kupang. Fakta tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem posing* secara berkelompok memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

## **B. Saran**

Bagi guru Biologi (IPA Terpadu) diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai penggunaan model pembelajaran *problem posing* secara berkelompok

1. Bagi siswa disarankan untuk siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta mampu membangun keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.
2. Bagi sekolah dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah.